

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BIDANG MANUFAKTUR (SUB SEKTOR TEKSTIL) YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024

Maria Feronica

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: kth30mv@gmail.com

Sigit Santoso

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: sigitsantoso@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel yang menggabungkan time series dan cross section. Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan, subsektor tekstil dan garmen, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

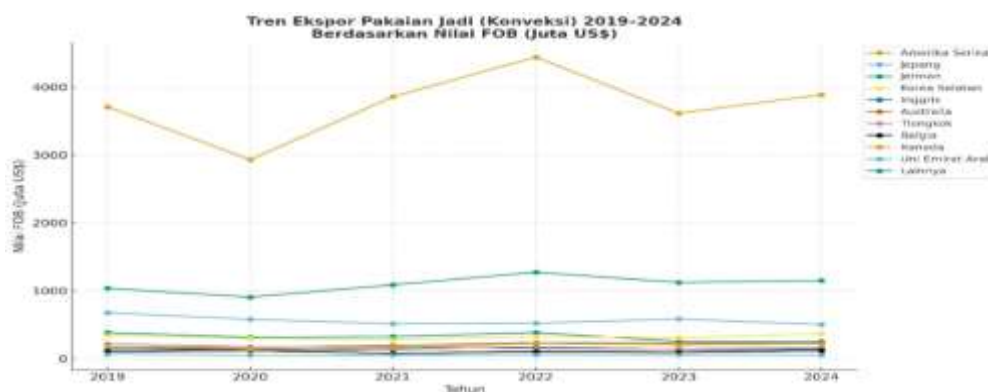
This study aims to analyze the effect of capital structure, profitability, and liquidity on firm value in manufacturing companies within the textile and garment subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. This study employs a quantitative method with a panel data approach combining time series and cross-sectional data. The research sample consists of 8 textile and garment subsector companies selected using a purposive sampling technique. The data used are secondary data obtained from the companies' annual financial reports and were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results show that capital structure and profitability partially have a positive but insignificant effect on firm value, while liquidity has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, capital structure, profitability, and liquidity do not have a significant effect on firm value.

Keywords: capital structure, profitability, liquidity, firm value, textile and garment subsector, Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Dalam era global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan bersaing di pasar global. Dalam hal ini perusahaan diharapkan mampu dalam mempertahankan kinerja dan meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting bagi investor untuk dapat menilai keberhasilan suatu perusahaan, mencerminkan kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi nilai perusahaan, tingkat kepercayaan investor akan meningkat sehingga akan berdampak positif terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan sering kali diukur melalui rasio *Price Book Value* (PBV).

Industry sector manufaktur, khususnya pada sector garmen memiliki dinamika permasalahan yang cukup kompleks. Sektor tekstil merupakan salah satu sektor yang menopang perekonomian Indonesia yang berkontribusi langsung terhadap pengekspor, penyediaan lapangan pekerjaan dan Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB). Namun, di tahun 2019 hingga 2024 sektor garmen menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya pandemic COVID – 19 yang mengakibatkan penurunan angka ekspor disektor ini.



Gambar1.1 Grafik Ekspor Tekstil 2019-2024 Berdasarkan Nilai FOB (Fee On Boad) (Satuan Juta US\$)

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) (Diolah)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ekspor tekstil jadi diatas, menunjukan bahwa Amerika merupakan negara tujuan utama pasar yang berkontribusi besar dalam pengekspor di sektor tekstil. Kinerja ekspor tersebut menunjukan fluktuatif yang signifikan akibat oleh adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020, yang mana tahun tersebut sektor tekstil mengalami penurunan tajam sebesar 21,6%. Namun kondisi tersebut mulai pulih ditahun 2021 sampai pada puncaknya ditahun 2022 yang mencatat pertumbuhan positif. Akibat dari dampak ketidakstabilan ekonomi saat itu, penurunan kembali terjadi pada tahun 2023, dan pada tahun 2024 kembali membaik. Sementara itu, negara-negara seperti Inggris,

Australia, Tiongkok, Belgia, Kanada, dan Uni Emirat Arab menunjukkan tren yang relatif stabil dengan nilai ekspor di bawah 400 juta dolar AS per tahun, meskipun tetap mengalami fluktuasi sesuai dengan dinamika permintaan global negara-negara tersebut tetap menunjukkan pertumbuhan fluktuatif yang cukup normal ditengah kondisi ketidakstabilan ekonomi saat itu.

Dampak dari adanya krisis ekonomi saat itu tidak hanya dirasakan oleh pasar global saja, beberapa perusahaan garmen yang ada di Indonesia juga terkena dampak tersebut. Dilihat dari nilai *Price Book Value* (PBV) dari beberapa perusahaan garmen menunjukkan adanya beberapa penurunan fluktuatif yang cukup signifikan pada saat itu. Dalam menghadapi perubahan ekspor produk garmen Indonesia dari tahun 2019 sampai 2024, yang dipengaruhi oleh pandemi, kondisi ekonomi global yang tidak pasti, serta perubahan kebutuhan pasar, manajemen keuangan perusahaan sangat penting untuk menjaga nilai perusahaan tetap stabil. Berikut tabel dan grafik pergerakan nilai PBV periode 2019-2024 dari perusahaan manufaktur sub sektor garmen :

Table 1 Nilai PBV Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Periode 2019-2024
(Data Diolah)

Kode Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
INDR	3.31	2.66	2.42	1.91	3.22	3.48
ERTX	1.80	1.28	1.09	1.65	1.37	3.24
ESTI	1.57	1.76	2.07	2.02	2.39	3.17
PBRX	1.64	8.45	3.88	10.50	4.73	-3.88
RICY	4.78	5.10	5.03	4.41	2.41	1.69
TFCO	1.79	1.85	1.27	1.46	1.46	1.62
TRIS	0.08	2.33	1.01	0.96	1.09	1.50
ADMG	3.23	2.63	3.11	3.68	3.61	4.43

Sumber : Data diolah

Berdasarkan grafik dan tabel *Price Book Value* (PBV) tersebut, terdapat beberapa variasi dari fluktuasi yang signifikan pada sampel penelitian tersebut. Seperti perusahaan PBRX dan RICY yang mana perusahaan tersebut memiliki nilai PBV paling tinggi, tingginya nilai PBV ini dapat mengindikasikan adanya kepercayaan investor yang relatif besar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan pertumbuhan perusahaan yang menjanjikan. Sebaliknya, perusahaan ERTX, TFCO, dan TRIS cenderung memiliki nilai PBV yang lebih rendah dari perusahaan lainnya. Yang mana hal ini mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut mendekati atau bahkan dibawah nilai bukunya. Sementara perusahaan INDR, ESTI dan ADMG yang termasuk dalam kategori nilai PBV menengah, menunjukkan bahwa

investor menilai perusahaan-perusahaan tersebut cukup baik dalam pengelolaan keuangannya.

Struktur modal yang baik membantu perusahaan pembuatan pakaian tetap bisa membiayai kegiatan operasional meskipun ekspor mengalami penurunan. Hal ini dilakukan dengan cara mengatur penggunaan utang dan modal sendiri agar risiko keuangan tetap terkendali. Profitabilitas merupakan indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meskipun pasar sedang lesu. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar daya tarik perusahaan di mata para investor. Selain itu, likuiditas juga berperan penting dalam membangun kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan, karena kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sangat menentukan kelangsungan operasional ketika ekspor menurun. Dengan demikian, ketiga faktor internal ini tidak hanya mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan daya saing industri konveksi di tengah perubahan perdagangan global.

Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. (Budhi et al., 2024) menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal dapat memoderasi hubungan tersebut. Bertentangan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Pipit Ayu K, 2011) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif. Penelitian yang dilakukan oleh (Joel & Setiawan, 2024) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan tidak mampu mengintervening kedua variabel tersebut. Sedangkan (Julian & Febriyanto, 2025) menemukan adanya pengaruh positif signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan, namun pengaruh profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Prasetyo & Anis, 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara (Khoirunnisa et al., 2018) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Sangadji et al., 2025) menyatakan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya research gap penelitian, sehingga penelitian ini sangat relevan dan penting untuk diteliti secara nyata bagaimana struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan garmen yang terdaftar di BEI bisa mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara mandiri maupun bersamaan. Periode penelitian 2019 sampai 2024 dipilih karena mencakup berbagai fase penting, mulai dari sebelum pandemi, masa pandemi, hingga proses pemulihan dan penyesuaian pasar. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat teoritis bagi peneliti

selanjutnya, sekaligus menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan keuangan yang terbaik untuk tetap bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mana menurut (Waruwu et al., 2025) metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dikerakan dengan sample perusahaan di sub sektor tekstil sebanyak 15 populasi perusahaan dan 8 sample perusahaan listing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa data sekunder dari web site resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan IDX. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS (*Statistical Product and service solution*).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, serta berbagai data sekunder lainnya yang diperoleh dari situs resmi BEI dan IDX (www.idx.co.id), situs web Yahoofinance, dan sumber publikasi lainnya yang relevan. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan gabungan antara waktu penelitian *Time Series* dan *Cross Section* di tiap perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan tiap periode yang diteliti (2019-2024). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder kuantitatif yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang tergolong dalam perusahaan listing dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024 yang berjumlah 15 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sample didasarkan pada pertimbangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *go public* pada sub sektor garmen yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.
2. Perusahaan *go public* pada sub sektor garmen yang menerbitkan laporan tahunan dengan lengkap pada periode 2019-2024.
3. Perusahaan *go public* pada sub sektor garmen yang memiliki 1 jenis saham.

Dari 15 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen terdapat 7 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dalam menentukan sampel penelitian, sedangkan terdapat 8 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian yang meliputi :

Tabel 2
Data Sampel Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2019-2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
2	ERTX	Eratex Djaya Tbk
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
4	PBRX	Pan Brother Tbk
5	RICY	Rick Putra Globalindo Tbk
6	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
7	TRIS	Trisula International Tbk
8	ADMG	Polychem Indonesia Tbk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis, penggunaan model regresi perlu dipertimbangkan untuk menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik pada hakikatnya. Karena jika asumsi dalam diagnostik tidak dapat dipenuhi, maka variabel-variabel yang ada tidak akan bisa efisien dan dijelaskan. Uji ini digunakan guna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dan memenuhi syarat keempat asumsi klasik tersebut. Adapun empat asumsi tersebut meliputi:

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93640173
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.100
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS 25.0 (2025)

Berdasarkan gambar diatas, uji one sample Kolmogorov smirnov test dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut

lebih besar dari nilai batas signifikasi yang seharusnya 0,05, sehingga data tersebut termasuk data residual yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Gambar 4 Hasil Uji Multikolinearitas

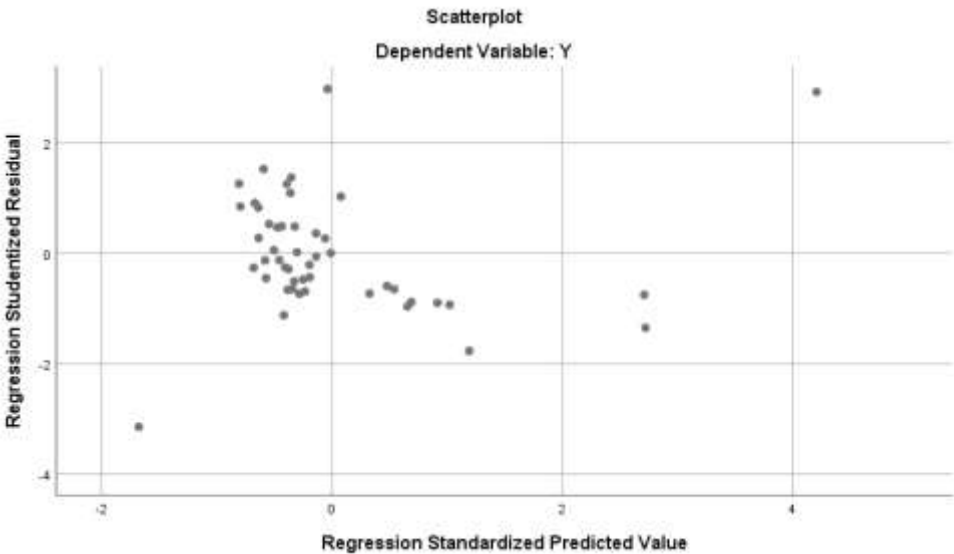
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.559	1.790
X2	.573	1.745
X3	.952	1.051

Sumber : Data diolah SPSS 25.0 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai Tolerance > 10 dan VIF < 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel indepenen dalam mdel regresi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS 25.0 (2025)

Berdasarkan grafik scatterplot tersebut, tampak titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola mengerucut, melebar maupun bergelombang dan berada dibawah sumbu nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap nilai prediksi dan tidal mengalami masalah pada uji heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear

Tabel 5 Hasil Uji Regresi

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	1.665	.476		3.499	.001	
	X1	.131	.132	.185	.996	.324	.559 1.790
	X2	1.535	2.756	.102	.557	.580	.573 1.745
	X3	.258	.096	.384	2.697	.010	.952 1.051

Sumber : Data diolah SPSS 25.0 (2025)

Berdasarkan gambar tabel uji regresi diatas, variabel X1 memiliki nilai signifikansi 0,324 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Begitu juga dengan variabel X2 yang memiliki nilai signifikansi 0,580, yang juga lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk variabel X3 yang memiliki nilai signifikansi 0,010 dan lebih kecil dari 0,05, maka variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinan (R²) dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan berada di antara 0 sampai 1, sehingga semakin kecil nilai R² maka semakin terbatas pula kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,149 yang menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas menunjukkan bahwa hanya 14,9% secara simultan dapat menjelaskan masing-masing dari variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Detereminasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.386 ^a	.149	.091	2.001	1.791

Sumber : Data diolah SPSS 25.0 (2025)

Uji Statistik F (Goodness of Fit)

Tabel 7 Hasil Uji ANOVA

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.776	3	10.259	2.561	.067 ^b
	Residual	176.234	44	4.005		
	Total	207.010	47			

Sumber : Data diolah SPSS 25.0 (2025)

Tujuan diadakannya uji F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh keseluruhan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel hasil uji anova tersebut, diketahui bahwa nilai F hitungnya adalah 2,561 dengan nilai signifikansi sebesar 0,067 dan lebih besar dari 0,05. Sehingga secara bersama-sama, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

Uji Statistik (T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh atau tidak terhadap rumusan hipotesis. Berikut hasil dari uji t dari gambar 4.4 yang diuraikan, sehingga menjadi :

- Hasil dari variabel X₁ dengan nilai koefisien B = 0,131, yang artinya berpengaruh terhadap Y namun tidak signifikan karena nilai signifikannya $0,324 > 0,05$.
- Hasil dari variabel X₂ dengan koefisien B = 1,535, yang artinya berpengaruh positif terhadap Y. namun tidak berpengaruh signifikan, karena nilai signifikannya $0,580 > 0,05$.
- Hasil dari variabel X₃ dengan koefisien B = 0,258, yang artinya berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai sig = $0,010 < 0,05$
- Secara keseluruhan hanya X₃ yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sedangkan X₁ dan X₂ tidak memiliki hubungan yang signifikan secara parsial.

Uji Hipotesis pertama

H₁ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji parsial variabel struktur modal (X₁) terhadap nilai perusahaan (Y) pada tabel 4.4 hasil uji t, menunjukkan variabel struktur modal (X₁) memiliki nilai signifikansi $0,324 >$ dari 0,05 dan t hitunya adalah 0,996. Maka pernyataan H₁ ditolak, karena nilai signifikasinya lebih besar dari nilai seharusnya.

Uji Hipotesis Kedua

H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji parsial variabel profitabilitas (X₂) terhadap nilai perusahaan (Y) pada tabel 4.4 menunjukkan hasil uji t memiliki nilai signifikansi $0,557 > 0,05$, dan nilai t hitungnya 0,580. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H₂ ditolak, karena hasil ujinya lebih besar dari nilai seharusnya.

Uji Hipotesis Ketiga

H₃ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji parsial variabel likuiditas (X₃) terhadap nilai perusahaan (Y) pada tabel 4.4 menunjukkan nilai signifikasinya $0,010 < 0,05$ dan nilai t hitungnya 2,697. Sehingga diperoleh kesimpulan H₃ diterima, karena nilai signifikasinya lebih kecil dari nilai seharusnya.

Uji Hipotesis Keempat

H₄ : struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji F pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikasinya $0,067 > 0,05$ dengan nilai F 2,561, sehingga H₄ ditolak karena variabel struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garmen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhi, P., Asrifah, G. C., Nurhayati, N. S., Miftahuddin, A., & Yoga, P. (2024). The Effect of Profitability and Liquidity on Firm Value with Capital Structure as a Moderating Variable. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 763–776. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.940>
- Eugene F.Brigham, J. F. H. (201 C.E.). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yuli

- Setyaningsih (ed.); 14th, Buku 1 ed.). Salemba Empat.
- Farah Margaretha. (2011). *MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MANAJER KEUANGAN* (Noevietha I. Sallama (ed.)). PT. Gelora Aksara Pratama.
- Franco Modigliani, Merton H. Miller. (1958). THE COST OF CAPITAL, CORPORATION FINANCE AND THE THEORY OF INVESTMENT. *The American Economic Review*, XLVIII, No.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. (Cetakan 7). Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi ANALISIS Multivvariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyo Gitosudarmo,Basri. (1988). *MANAJEMEN KEUANGAN* (2nd ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- IRHAM, F. (2014). *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PASAR MODAL* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Joel, P. B. L., & Setiawan, A. (2024). The Influence of Capital Structure and Level of Liquidity on Company Financial Performance With Firm Value As An Intervening Variable (Study on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the Textile and Garment Industry Sector for t. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(5), 5479–5491. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i5.3579>
- Julian, S. P., & Febriyanto, G. N. (2025). Analisis Profitabilitas , Makro Ekonomi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 . *Journal of Creative Student Research*, 3(1), 108–119. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/4731/4674>
- Jusmarni, J., & Prihastuti, A. H. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Perusahaan Asusransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 83–89. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1063>
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 21–32. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211>
- Prasetyo, W. H., & Anis, B. J. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textile dan Garment. *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 3(2), 133–146.
- Saddiqa, A., Saleem, R., & Khan, I. M. (2024). The Impact of Capital Structure, Firm Size, and Liquidity on Financial Performance in the Textile Industry. *Contemporary Issues in Social Sciences and Management Practices*, 3(3), 122–132. <https://doi.org/10.61503/cissmp.v3i3.208>
- Samsurijal Hasan dkk. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN* (H. Fachrurazi (ed.)). CV. Pena Persada Redaksi.
- Yudi Supiyanto dkk. (2023). *Dasar-Dasar manajemen Keuangan* (Dorthy Hommy Ellyany Sinaga, Aslichah (ed.)). Sanabil.